

RINGKASAN

RAGAM JENIS BAMBU DI HUTAN ADAT BUKIT SEMBAHYANG DAN PADUN GELANGGANG DESA AIR TERJUN KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI (Charisma Teja Arum dibawah bimbingan Ir. Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM. dan Cory Wulan, S.Hut., M.Si).

Keanekaragaman hayati di Indonesia khususnya tumbuhan sangat tinggi, jenis-jenis keanekaagaman tumbuhan tersebut tergambar pada hutan-hutan yang berada pada wilayah Indonesia dan salah satu keanekaragaman hayati tersebut yaitu bambu. Bambu merupakan sumber daya yang sangat melimpah dan memiliki keanekaragaman yang tinggi (Hanafi *et al.*, 2017). Bambu merupakan tumbuhan yang termasuk kedalam suku rumput-rumputan (*Poaceae*) dan merupakan salah satu tumbuhan berkeping satu (monokotil). Tumbuhan bambu di Indonesia tumbuh subur di hutan yang memiliki curah hujan yang tinggi. Bambu di dunia diperkirakan berjumlah 1.439 jenis dengan 116 marga. Kurang lebih 11,5% jenis bambu di dunia ditemukan di Indonesia yang diperkirakan sebanyak 161 jenis bambu yang terdiri dari 12 marga asli Indonesia dan 10 marga introduksi (Widjaja 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam jenis bambu di Hutan Adat Bukit Sembahyang dan Padun Gelanggang Desa Air Terjun Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini dilaksanakan di Hutan Adat Bukit Sembahyang dan Padun Gelanggang Desa Air Terjun Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi dengan menjelajahi kawasan hutan adat untuk menemukan ragam jenis bambu di kawasan hutan tersebut. Dengan mengamati dan mengambil sampel bagian tumbuhan seperti daun, rebung, batang guna menunjang data penelitian. Penelitian kurang lebih dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan dengan kawasan sebesar ± 39 hektar.

Hasil penelitian menemukan sebanyak 5 jenis bambu dari 4 genus. Genus *bambusa vulgaris* yaitu bambu aur kuning dan bambu aur, aur cino *Bambusa multiplex*, genus *Schizostachyum brachycladum* yaitu telang kuning, telang hijau dan bambu serik, genus *Dendrocalamus asper* yaitu bambu betung, dan *Gigantochloa robusta* yaitu mayan dan mayan milup. Indonesia (Widjaja, 2001 dalam Yani, 2012). Bambu memegang peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia, karena bambu dikenal oleh masyarakat pedesaan di Indonesia, karena bambu dikenal oleh masyarakat memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan. Antara lain memiliki batang yang kuat, lurus, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk dan mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah untuk didistribusikan.